

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan hasil interpretasi dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya beserta saran yang terarah sesuai dengan hasil penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik suatu gambaran umum mengenai pola *attachment* ibu dan pola *attachment* pasangan pada jemaat Gereja “X” Bandung sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan antara pola *attachment* ibu dan pola *attachment* pasangan artinya pola *attachment* yang terjadi relatif menetap antara pola *attachment* ibu dan pola *attachment* pasangan individu yang telah menikah jemaat Gereja “X” Bandung.
2. Sebagian besar individu yang telah menikah jemaat Gereja “X” memiliki pola *attachment* ibu maupun pasangan yang *secure*. Individu merasa nyaman dan aman akan kedekatan dan kebergantungan pada ibu maupun pasangan serta tidak khawatir mengenai keberadaan dan nilai dirinya bagi ibu maupun pasangan.
3. Tidak terdapat hubungan antara faktor perubahan skema relasional dengan pola *attachment* terhadap pasangan, sebagian besar individu jemaat Gereja “X” yang saat masih kecil mengalami perlakuan ibu yang responsif memiliki pola *attachment* yang *secure*, begitu pula dengan individu yang tidak mendapatkan perlakuan ibu yang responsif tetap memiliki pola *attachment* yang *secure*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis

- Menjadi masukan kepada para peneliti yang ingin meneliti stabilitas pola *attachment* ibu dan pasangan serta sebagai bahan pertimbangan untuk meneliti keterkaitan antara pola *attachment* dengan faktor yang memengaruhi pola *attachment* secara lebih mendalam.

5.2.2 Saran Praktis

- Gereja “X” dapat menggunakan informasi mengenai gambaran pola *attachment* yang dimiliki jemaat secara keseluruhan untuk pembekalan keluarga jemaat berupa pelatihan dan seminar mengenai bagaimana mencapai hubungan harmonis antara suami dan istri maupun keluarga yang akan mengarah ke pola *attachment secure*.
- Jemaat Gereja “X” dapat menggunakan informasi mengenai gambaran pola *attachment* yang dimilikinya untuk memertahankan apabila pola *attachment* yang dimiliki tergolong pola *secure* atau mengembangkan pola *attachment* ke arah yang lebih *secure* dengan cara mendekati diri dengan pasangan, berdiskusi dengan pasangan mengenai masalah yang dihadapi dan bersikap hangat serta jujur kepada pasangan.
- Sebagai orangtua atau pasangan, jemaat Gereja “X” diharapkan mampu menciptakan suasana *attachment* yang *secure* di rumah dengan bersikap lebih hangat kepada pasangan dan anak serta lebih mendekati diri pada pasangan dan anak, sehingga anak maupun pasangan dapat lebih percaya diri, merasa nyaman dan aman untuk memperluas pergaulan mereka secara lebih positif.
- Memberikan masukan bagi psikolog / praktisi mengenai gambaran pola *attachment* ibu dan pasangan pada jemaat Gereja “X” dan juga stabilitas pola *attachment* ibu dan

pasangan pada jemaat Gereja “X”. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi psikolog / praktisi jika akan memberikan konseling atau terapi pada pasangan yang mengalami masalah dalam relasi antara suami istri di Gereja “X” Bandung.

